



Pendampingan Baca Ayat Suci Al-Qur'an Metode Tartil pada Anak TPA Desa Lanne

¹Ahmad Yusuf, ²Haslinda, ³Syamsul Alam Ramli, ⁴Ahmad Budi Sutrisno, ⁵Rahmat Kamaruddin

^{1,4,5}STKIP Andi Matappa

²Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Muhammadiyah Palopo

*Corresponding author

E-mail: yusuf@stkip-andi-matappa.ac.id

Abstract:

As Muslims, it is necessary to practice the Al-Quran as a guide to life. The ability to read the Koran is not only for this world, but also for the future. This activity aims to teach children how to read the Al-Qur'an and provide basic provisions for children to be able to read the Al-Qur'an well and correctly in accordance with the rules of recitation science and also instill Islamic values in children. -children, and are able to understand the basics of Islamic dinul. The method used in this service is a descriptive analysis method, with the location of the service determined deliberately, namely the village of Lanne, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. After carrying out this activity, the children have begun to be able to read and recognize the letters in the Al-Qur'an well and correctly and are more fluent in reading the Al-Qur'an. Apart from being able to improve children's ability to read and properly recognize the letters in the Al-Qur'an, other findings are also visible, namely helping parents or Koran teachers who are overwhelmed in teaching their children to read the Al-Qur'an. Tutoring to learn to read the Al-Qur'an can help solve problems experienced by children while learning to read the Al-Qur'an.

Keywords: Holy Qur'an Verses; Tartil Method; TPA.

Pendahuluan

Pendidikan ditandai oleh pemberian bimbingan kepada siswa oleh guru/pendidik yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi lebih baik. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama Marimba (1987 : 19). Sedangkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Indonesia, 2003). Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan terhadap siswa oleh guru untuk menggali dan mengembangkan potensi yang

dimiliki oleh siswa menjadi lebih baik, sehingga siswa dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk keperluan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi seseorang didalam menyiapkan dirinya di masa yang akan datang, agar upaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan disekitarnya. Untuk mendapatkan pendidikan yang cukup itu tidak hanya didapatkan di sekolah saja yang merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa didapatkan di luar sekolah (Abdurakhman & Rusli, 2015). Pada dasarnya bukan hanya pendidikan umum yang harus diberikan tetapi pendidikan agama juga secara umum dan khususnya sangat penting, karena pendidikan agama merupakan upaya yang sangat efektif untuk mengurangi kenakalan dan tindakan atau tingkah laku siswa yang negatif. Selain itu dengan pendidikan agama seorang siswa dapat memperoleh landasan keimanan yang lebih dan kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik. Pendidikan agama bisa diperoleh dari pendidikan formal seperti sekolah maupun non formal (Choli, 2019; Elihami & Syahid, 2018)

Pendidikan agama yang berlangsung di sekolah salah satunya adalah pendidikan agama Islam. Menurut Nurjaman, (2020) Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Sebagai kaum beragama Islam perlunya untuk mengamalkan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal di akhirat kelak. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamalkan bagi umat manusia khususnya umat muslim, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana hal tersebut Al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Dari hasil observasi yang dilakukan di desa Lanne, terdapat beberapa permasalahan salah satunya yaitu masih banyak anak-anak tidak mahir dalam mengenali huru hijaiyya. Hal ini di sebabkan karena kebanyakan anak-anak sekarang lebih fokus bermain sehingga mengabaikan ibadah, salah satunya bacaan Al-Qur'an. Dari masalah tersebut, kami berinisiatif memberikan bimbingan belajar mengenal huruf, membaca Al-Qur'an dengan metode tartil. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) merupakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak membaca Al-Qur'an dan memberikan bekal dasar bagi anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak ,serta mampu memahami dasar-dasar dinul Islam (Halim et al., 2022; Hidayah et al., 2019; Kusuma, 2018). Dengan adanya pendidikan Al-Qur'an ini mengajarkan bahwa

pentingna memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an. Bimbingan ini dilakukan disalah satu masjid desa Lanne dengan memberikan beberapa contoh mengenai penyebutan huruf, seperti memperlihatkan beberapa huruf kepada anak-anak lalu mengajarkan makhrijul hurufnya dengan baik dan benar, kemudian mengarahkan anak-anak untuk mempraktekkan apa yang sudah diajarkan, disini anak-anak juga diajarkan untuk bertilawah. Harapan kami dengan adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan diharapkan bisa membantu anak-anak membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Jenis masalah pada pengabdian ini adalah minimnya kesadaran masyarakat untuk belajar Al-Qur'an sehingga mengakibatkan masih banyak anak yang tidak mengenal huruf hijaiyah.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan lokasi pengabdian ditetapkan secara sengaja yaitu dipilih desa Lanne, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Alasan penentuan lokasi tersebut adalah karena merupakan lokasi KKNT STKIP Andi Matappa. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi di beberapa tempat ditemukan masih banyaknya anak-anak yang buta aksara khususnya aksara Al-Qur'an. Bimbingan baca ayat suci Al-Qur'an kepada anak TPA Desa Lanne ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tartil. Metode tartil diyakini merupakan salah satu cara pembelajaran Al-Quran (TPQ) yang lebih praktis serta lebih cepat dalam membantu anak-anak membaca Al-Qur'an. Metode ini terdiri dari 2 siri yaitu tartil I dan tartil II. Tartil I adalah panduan peserta didik mengenal huruf-huruf dan membaca Al-Qur'an sedangkan Tartil II panduan untuk anak-anak mempelajari makhrijul huruf huruf dengan baik dan benar. Pembimbingan baca ayat suci Al-Qur'an ini dilakukan proses pembelajaran terhadap anak TPA yang selanjutnya disebut taman belajar Al-Qur'an dengan membentuk kelompok belajar yang masing-masing kelompok tersebut akan dipandu oleh satu tutor keaksaraan. Tempat kegiatan dilaksanakan di masjid/musholla serta melibatkan orang tua anak. Evaluasi dilaksanakan secara bersama-sama antara warga belajar dan tutor dengan menekankan kepada evaluasi diri sendiri (*self evaluation*) dan evaluasi kemajuan belajarnya.

Hasil

Hasil kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an pada anak TPA yang dilakukan di Desa Lanne dengan menggunakan metode tartil yang dilaksanakan disalah satu masjid desa yang berdekatan dengan posko KKNT, kegiatan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan bersama anak-anak sehingga menjadi lebih rajin serta kemampuan dalam mengenali huru-huruf dan membaca Al-Qur'an mulai meningkat atau lebih lancar dikarenakan adanya bimbingan ini, yang dimana

awalnya ada beberapa anak-anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum terlalu mengenal dengan baik huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Setelah dilaksanakannya bimbingan ini anak-anak sudah mulai bisa membaca dan mengenali dengan baik dan benar huru-huruf dalam Al-Qur'an serta lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an di Mesjid

Diskusi

Bimbingan membaca Al-Qur'an ini juga dilakukan untuk membantu para orang tua atau guru mengaji yang kewalahan dalam mengajari anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an dan kegiatan yang kami adakan ini tidak lain hanya untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dalam diri anak-anak di usia dini, serta memotifasi anak-anak untuk lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an, sehingga lebih mudah dalam mengenali huru-huruf dalam Al-Qur'an.

Tabel 1. Data Tingkat Kemampuan membaca Al-Quran melalui metode Tartil di Desa Lanne Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep

Tingkat Kemampuan Membaca Al quran	Pretest		Posttest	
	F	P(%)	F	P(%)
Sangat Tinggi	-	-	2	6,66
Tinggi	-	-	28	93,33
Sedang	2	6,66	-	-
Rendah	28	93,33	-	-
Jumlah	30	100	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diberi metode tartil dalam kategori rendah sebanyak 28 responden (93,33%), kemudian kategori sedang sebanyak 2 responden (6,66%) sedangkan pada kategori sangat rendah, kategori sangat tinggi dan tinggi tidak terdapat sama

sekali responden pada kategori tersebut. Namun setelah diberikan pendampingan metode tartil, maka tingkat kemampuan membaca ayat suci Al-Qur'an pada anak-anak TPA Desa Lanne menunjukkan peningkatan, dimana pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 responden atau (6,66%) dan kategori tinggi sebanyak 28 responden (93,33%). Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami anak-anak selama belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak TPA memahami bacaan ayat suci alquran dengan cepat dan tepat. Sejalan dengan pendapat Seriyanti, (2022) mengungkapkan bahwa kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat terutama bagi generasi Qur'ani yang membutuhkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, baik di rumah maupun di sekolah. Perubahan yang dihadapi oleh anak di zaman sekarang ini sangatlah cepat, mulai dari perubahan social, politik dan lingkungan (Hakim, 2012; Imelda, 2017; Muhtadi & Al, 2006; Nurfalah, 2018). Kebutuhan baca tulis Al-Qur'an menjadi kebutuhan spiritual yang tidak dapat disepelekan, sehingga kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an menjadi solutif atas kebutuhan tersebut (AN, 2022; Kurniasih, 2013; Nasihah, 2018). Dampak yang di hasilkan dalam kegiatan pendampingan baca alquran dengan metode tartil yaitu peserta kegiatan bimbingan belajar membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan bersama anak-anak sehingga menjadi lebih rajin serta kemampuan dalam mengenali huru-huruf dan membaca Al-Qur'an mulai meningkat atau lebih lancar dikarenakan adanya bimbingan ini, yang dimana awalnya ada beberapa anak-anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum terlalu mengenal dengan baik huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Setelah dilaksanakannya bimbingan ini anak-anak sudah mulai bisa membaca dan mengenali dengan baik dan benar huru-huruf dalam Al-Qur'an serta lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, anak-anak sudah mulai bisa membaca dan mengenali dengan baik dan benar huru-huruf dalam Al-Qur'an serta lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selain mampu meningkatkan kemampuan anak membaca dan mengenali dengan baik huruf-huruf dalam Al Quran, temuan lain juga tampak yaitu membantu para orang tua atau guru mengaji yang kewalahan dalam mengajari anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an. Bimbingan belajar membaca Al-Qur'an dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami anak-anak selama belajar membaca Al-Qur'an.

Pengakuan

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa Lanne yang telah memberikan ruang dan memfasilitasi kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, begitu pula kepada guru TPA dan Anak-anak TPA yang

sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan membaca al-quran dengan metode tartil. Tidak lupa kami ucapkan terimah kasih kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat yang sangat terbuka menerima tim pengabdian dalam memberikan pengetahuan tentang agama kepada masyarakat desa Lanne khususnya anak TPA.

Daftar Referensi

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). Teori Belajar Dan Pembelajaran. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- An, S. S. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Sebagai Sarana Pembinaan Dan Pembentukan Karakter Santri (Pengabdian Di Tpq Al-Ikhwah Lumandi Palopo): Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Sebagai Sarana Pembinaan Dan Pembentukan Karakter Santri (Pengabdian Di Tpq Al-Ikhwah Lumandi Palopo). *Jurnal Abdimas Dosma (Jad)*, 1(02), 62–69.
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1), 67–77.
- Halim, A., Zamroni, A., Ahdi, W., & Shobirin, M. S. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50–54.
- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Retnasari, L. (2019). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religus (Pengabdian Di Tpq Silastra Condong Catur, Tpq Darul Falah Maguwo Harjo Maguwo Harjo, Tpa Al-Huda Caturtunggal, Yogyakarta). *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 146–153.
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Kurniasih, N. (2013). *Bimbingan Keluarga Binaan Buta Aksara P2wkss Dalam Memotivasi Keluarga Binaan Membaca Al-Quran: Studi Deskriptif Pada Warga P2wkss Di Rw 06 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kota Bandung*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Muhtadi, A., & Al, L. (2006). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam

Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 1(1).

Nasihah, Z. (2018). *Implementasi Rutinitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Pagi Hari Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Mi Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*. Iain Kudus.

Nurfalah, Y. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), 85–99.

Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.

Seriyanti. (2022). (*Pengabdian Di Tpq Al-Ikhwah Lumandi Palopo*). 01(02), 62–69.